

# Pengaruh *Total Asset Turnover (TATO)* dan *Current Ratio (CR)* Terhadap *Return on Asset (ROA)* pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk Periode 2013 – 2023

Siti Indah Nur Cahayati <sup>1\*</sup>, Hendri Prasetyo <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received (10-04-2024)

Revised (10-05-2024)

Accepted (14-05-2024)

### Keywords:

Total Asset Turnover, Current Ratio, Return On Asset

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of total asset turnover and current ratio on return on asset in PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk for the 2013-2023 Period both partially and simultaneously. This type of research is Quantitative. The data processed is secondary data with documentation techniques from the 2013-2023 financial statements. The analysis methods used are descriptive statistical analysis test, classical assumption test, multiple linear regression test, t-test and F test with the statistical product and service solution (SPSS) program version 27. Based on the results of the t-test, it is known that the total asset turnover variable has a t-calculated value of  $-2,349 > t$ -table of 2.30600 and has a significance number of  $0.047 < 0.05$  which means that the total asset turnover variable has a negative effect on return on assets. For the current ratio variable, there is a t-calculated value of 2.533 > from the t-table of 2.30600 and a significance value of  $0.035 < 0.05$  which means that the total asset turnover has a significant effect on the return on assets. The results of the F test show that the F-calculated value is 5,648 > from the F-table of 4.46 and the significance value is  $0.030 < 0.05$  which means that the total asset turnover and current ratio have a significant effect on the return on assets at PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk for the 2013-2023 period, it can be concluded that  $H_a$  was accepted and  $H_o$  was rejected.*

## Kata Kunci:

Total Asset Turnover, Current Ratio, Return On Asset

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *total asset turnover* dan *current ratio* terhadap *return on asset* pada PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk Periode 2013-2023 baik secara parsial maupun secara simultan. Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif. Data yang diolah adalah data sekunder dengan teknik dokumentasi dari laporan keuangan tahun 2013-2023. Metode analisis yang digunakan adalah uji analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji t dan uji F dengan program *statistic product and service solution (SPSS)* versi 27. Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa variabel *total asset turnover* memiliki nilai t-hitung sebesar  $-2.349 > t$ -tabel sebesar 2.30600 dan memiliki angka signifikansi  $0.047 < 0.05$  yang artinya variabel *total asset turnover* berpengaruh secara negatif terhadap *return on asset*. Untuk variabel *current ratio* memiliki nilai t-hitung sebesar 2.533 > dari t-tabel sebesar 2.30600 dan nilai signifikansi sebesar  $0.035 < 0.05$  yang artinya *total asset turnover* berpengaruh secara signifikan terhadap *return on asset*. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 5.648 > dari F-tabel sebesar 4.46 dan nilai signifikansi sebesar  $0.030 < 0.05$  yang artinya *total asset turnover* dan *current ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *return on asset* pada PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk Periode 2013-2023 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.



This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Pendidikan Mulia Buana (YPMB)

\*Corresponding author.

E-mail: cahatiindah@gmail.com (First Author)

## 1. PENDAHULUAN

Perusahaan makanan dan minuman ringan merupakan salah satu sektor usaha yang terus berkembang sangat pesat diseluruh dunia, berbagai jenis makanan dan minuman ringan terus berkembang dan bervariasi. Saat ini perkembangan teknologi pada Industri makanan dan minuman ringan di dunia ini sangat maju dan sangat berkembang pesat, karena makanan dan minuman ringan adalah hal yang sangat digemari oleh masyarakat baik anak-anak maupun orang dewasa. Maka dari itu perusahaan harus mampu bersaing dalam hal mengeluarkan produk-produk yang bervariasi.

PT Ultrajaya Milk Industry Tbk merupakan perusahaan berbasis di Indonesia yang bergerak dalam pembuatan minuman UHT kemasan steril. Minuman UHT yang diproduksi perusahaan termasuk susu segar UHT, teh UHT, dan minuman UHT lainnya. Selain minuman UHT, Perusahaan juga membuat produk-produk non-UHT, seperti susu kental manis, konsentrat jus buah tropis, dan susu bubuk. Perusahaan memasarkan produk-produknya dalam beberapa merek, seperti Ultra Milk dan Susu Sehat untuk susu segar UHT-nya, Teh Kotak dan Teh Bunga untuk teh UHT-nya, serta Cap Sapi dan *Golden Choice* untuk susu kental manisnya.

Nilai perusahaan PT Ultrajaya Milik Industri Tbk merupakan kemampuan dalam memberikan informasi tentang gambaran harga yang akan dibayar oleh calon investor untuk membeli perusahaan atau berinvestasi pada perusahaan tersebut. Dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor. Nilai perusahaan yang meningkat akan mempengaruhi nilai pemegang saham apabila peningkatan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Kemakmuran pemegang saham salah satunya dilihat dari tinggi rendahnya nilai perusahaan. Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya dengan harga pasar saham perusahaan karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki.

Struktur Modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*Long-Term Liabilities*) dan modal sendiri (*Shareholder's Equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan (Fahmi, 2015:184).

Terdapat beberapa rasio yang dapat menggambarkan kondisi keuangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga kelompok rasio, yaitu : rasio aktivitas, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang telah dimilikinya. Rasio aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas sehari-harinya. Rasio aktivitas ini dapat ditentukan salah satunya dengan Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*), Perputaran aktiva tetap (*Inventory Turnover*), dan Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turnover*).

Dalam rasio aktivitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Asset Turnover* (TATO) karena dapat mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan dapat mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2017:116)

Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Jika perusahaan mengalami kegagalan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dapat menyebabkan menurunnya suatu nilai perusahaan atau dapat menurunkan minat para investor (Fahmi, 2017:121). Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang bisa diubah menjadi kas suatu perusahaan yang meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan, biaya dibayar di muka, pendapatan yang masih harus diterima, dan pinjaman yang diberikan (Sartono, 2012:116). Rasio likuiditas dapat diukur dengan *Current Ratio* (Rasio Lancar), *Quick Ratio* (Rasio Cepat), *Cash Ratio* (Rasio Kas). Dalam rasio likuiditas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (Rasio Lancar). Aktiva disini meliputi kas, piutang dagang, efek, persediaan dan aktiva lancar lainnya. Sedangkan hutang jangka pendek meliputi hutang dagang, hutang wesel, hutang bank, hutang gaji, dan hutang lainnya yang segera harus dibayar (Sartono, 2012:116). Alasan peneliti dalam memilih variabel *Current Ratio* pada penelitian ini adalah rasio ini merupakan rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya dengan aktiva lancarnya. Bila hutang jangka pendeknya kecil kemungkinan perusahaan dalam memperoleh laba pada akhir tahun semakin besar. Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil penelitian terdahulu mengenai "Pengaruh *Total Asset Turn Over* dan *Current Ratio* terhadap *Return on Asset*" yang dilakukan oleh Sulafifah Putri Arohman 2023. Yang menyatakan bahwa secara parsial variabel *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*, secara parsial *Current Rasio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*, dan secara simultan variabel *Total Asset Turn Over* dan *Current Rasio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Menurut Fahmi (2017:116) rasio profitabilitas ini menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Investor yang potensial akan menganalisa kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan. Semakin baik profitabilitas maka semakin baik

menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan perusahaan ataupun investasi (Fahmi, 2017:135). Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah ROA. Alasan menggunakan variabel ROA sebab variabel tersebut digunakan sebagai dasar untuk melihat tingkat efisiensi operasi perusahaan secara keseluruhan.

Oleh karena itu peneliti memilih PT Ultrajaya Milk Industry TBK dijadikan objek penelitian karena PT Ultrajaya Milk Industry TBK merupakan perusahaan makanan dan minuman sebagai salah satu industri yang terbaik dan terpercaya oleh konsumen hingga saat ini. PT Ultrajaya Milk Industry TBK merupakan perusahaan makanan dan minuman terbesar di Indonesia yang hingga saat ini telah memproduksi berbagai jenis makanan dan minuman seperti susu cair, sari buah, teh, minuman tradisional dan minuman kesehatan, SKM, dan lainnya. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di PT Ultrajaya Milk Industry TBK tentang bagaimana kondisi keuangan perusahaan, apakah PT Ultrajaya Milk Industry TBK mampu menghasilkan laba atau keuntungan dalam periode tertentu, serta apakah mampu PT Ultrajaya Milk Industry TBK membayar sebuah kewajibannya.

Berikut ini *Total Asset TurnOver* (TATO) dan *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Ultrajaya Milk Industry TBK periode 2013 – 2023 dapat ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Data Total Asset Turnover, Current Ratio dan Return on Asset PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY TBK. Periode 2013 - 2023**

Tahun	Total Asset Turnover %	Current Ratio %	Return On Asset %
2013	1,23	2,47	11,56
2014	1,34	3,34	9,71
2015	1,24	3,74	14,78
2016	0,90	4,84	15,15
2017	1,06	4,19	14,58
2018	0,99	4,39	12,63
2019	0,94	4,44	15,67
2020	0,68	2,40	12,68
2021	0,89	3,11	17,24
2022	1,04	3,17	13,09
2023	1,10	6,18	15,77

Sumber: *Data Laporan Keuangan (Data diolah Peneliti)*

Dilihat dari laporan keuangan PT Ultrajaya Milk Industry TBK berdasarkan tabel di atas *Return on Asset* dapat dilihat pada tahun 2013-2023 mengalami kenaikan dan penurunan yang lumayan signifikan. Pada *Current Ratio* dapat dilihat pada tahun 2013-2016 mengalami kenaikan pada 2017-2019 mengalami penurunan dan kenaikan di 2021-2022 mengalami kenaikan dan penurunan kembali sedangkan pada *Total Asset Turn Over* pada tahun 2013-2019 mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun 2020-2022 mengalami kenaikan.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Total Asset Turnover

Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan dengan rata-rata total aset. Umumnya standar industri rasio ini adalah 2 kali, namun itu bervariasi tergantung jenis industri yang dianalisis (Kasmir, 2018:187). Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik bagi perusahaan, karena menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan lebih banyak penjualan. TATO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki dalam menghasilkan penjualan” (Hery, 2018:187). Berikut rumus yang dapat digunakan untuk menghitung rasio perputaran total aset.

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

### Current Ratio

Rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rumus untuk mencari rasio lancar atau *current ratio* dapat digunakan sebagai berikut.

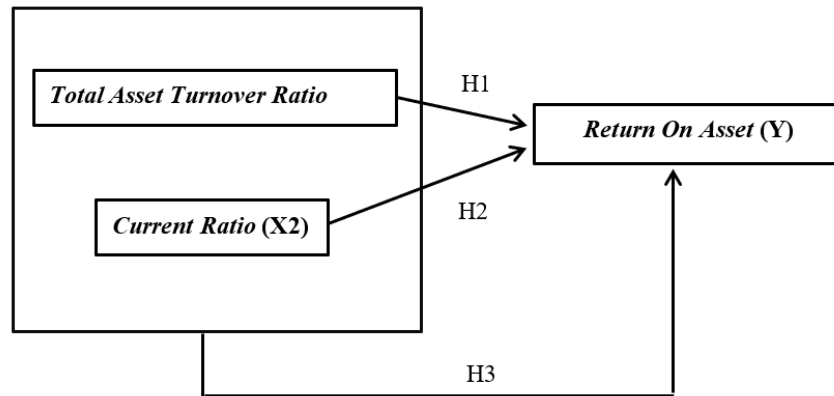
$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

## Return On Asset

Menurut Hery (2018:193), *Return On Asset* adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset terhadap laba bersih, dengan kata lain rasio ini mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari setiap rupiah yang diinvestasikan dalam total aset. Rumus untuk mencari *Return On Asset* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

## Kerangka Berpikir



Gambar 1 Kerangka Berpikir

## Pengembangan Hipotesis

- H1 : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara *Total Asset Turnover Ratio* terhadap *Return On Asset* PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk 2013 – 2023.
- H2 : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* PT Ultrajaya Milk Industry Tbk 2013 – 2023
- H3 : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara *Total Asset Turnover Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* PT Ultrajaya Milk Industry Tbk 2013 – 2023

## 3. METODE

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat Asosiatif dan jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Adapun definisi metode penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2015:11) yaitu: "Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih". Penelitian yang dilakukan adalah observasi tidak langsung berupa data sekunder menggunakan data yang ada pada situs Website: <https://www.ultrajaya.co.id/investor-relation/annual-report/eng> untuk menganalisis permasalahan yang ada. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT Ultrajaya Milk Industry Tbk. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk Periode 2013-2023. Uji asumsi klasik adalah tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linear. Menurut Ghazali (2016:105) mengemukakan ada beberapa penyimpangan asumsi klasik yang cepat terjadi dalam penggunaan model regresi, yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas. Menurut Sugiyono (2017:277), analisis regresi berganda, yaitu analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independent sebagai faktor prediktor dimanipulasi (di naik turunkan nilainya).

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi (Sugiyono,2019).

**Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total Asset Turnover	11	.68	1.34	1.0373	.18821
Current Ratio	11	2.40	6.18	3.8445	1.11633
Return On Asset	11	9.71	17.24	13.8964	2.17655
Valid N (listwise)	11				

Sumber : Output SPSS Versi 27 (Data diolah peneliti)

Berdasarkan tabel 2 Dapat dilihat bahwa variabel *Total Asset Turnover* memiliki nilai minimum 0.68 dan maksimum 1.34 sedangkan nilai rata – rata adalah 1.0373 dan std.deviasinya adalah 0.18821, ini menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* pada PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk ini baik karena besarnya nilai TATO akan menunjukkan aktiva yang lebih cepat berputar dalam menghasilkan penjualan untuk memperoleh laba. Variabel *current ratio* memiliki nilai minimum 2.40 dan maksimum 6.18 sedangkan nilai rata – rata adalah 3.8445 dan std.deviasinya adalah 1.11633 ini menunjukkan bahwa *current ratio* pada PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk ini masih normal. Variabel *return on asset* memiliki nilai minimum 9.71 dan maksimum 17.24 sedangkan nilai rata – rata adalah 13.8964 dan std.deviasinya adalah 2.17655 ini menunjukkan bahwa *return on asset* pada PT Ultra Jaya Milk Industry ini baik karena semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel 3. Hasil Uji Kolmogorof Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.65383879
Most Extreme Differences	Absolute	.156
	Positive	.156
	Negative	-.127
Test Statistic		.156
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup> Sig.		.640
	99% Confidence Interval Lower Bound	.628
	Upper Bound	.652

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Output SPSS Versi 27 (Data diolah peneliti)

Berdasarkan hasil pengujian Kolmogorov Smirnov diatas dapat dilihat bahwa *Asymp.Sig (2-tailed)* atau nilai signifikan adalah 0.200. Artinya nilai signifikan yang diperoleh > 0.05 atau lebih besar dari 0.05 maka penelitian ini berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

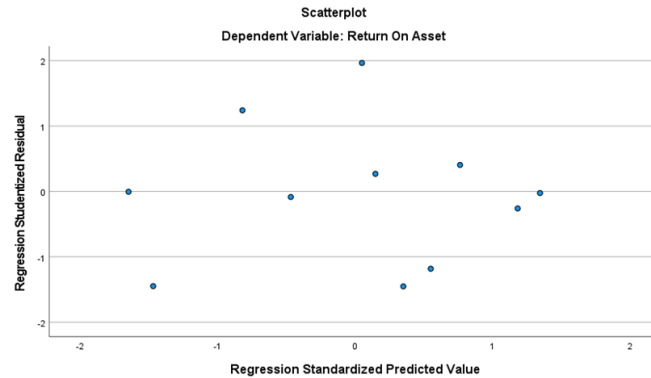
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	15.677	2.700		5.807	.000		
Total Asset Turnover	-5.263	2.240	-.536	-2.349	.047	.997	1.003
Current Ratio	.957	.378	.578	2.533	.035	.997	1.003

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : Output SPSS Versi 27 (Data diolah peneliti)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa setiap nilai variabel independen tersebut yakni *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang telah ditentukan yakni sebesar 1.003 dan nilai *tolerance* untuk setiap variabel yakni sebesar 0.997 yang artinya nilai VIF diatas > 0.01 atau lebih besar dari 0.01 dan nilai *tolerance* < 10 atau dibawah 10, ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independen yang diindikasikan dari nilai VIF dan *Tolerance*.

### Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Output SPSS Versi 27 (Data diolah peneliti)

**Gambar 2. Gambar Scatter P-Plot**

Berdasarkan pada gambar diatas pada grafik scatterplot memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0 Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi atau dengan kata lain variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian ini bersifat homokedastisitas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.765 <sup>a</sup>	.585	.482	1.33131	3.097

a. Predictors: (Constant), Current Ratio, Total Asset Turnover

b. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : Output SPSS Versi 27 (Data diolah peneliti)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat diperoleh Durbin-Watson (D-W) yaitu sebesar 3.097. hal ini maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah autokorelasi.

### Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.677	2.700		5.807	.000
	Total Asset Turnover	-5.263	2.240	-.536	-2.349	.047
	Current Ratio	.957	.378	.578	2.533	.035

a. Dependent Variable: *Return On Asset*

Sumber : Output SPSS Versi 27 (Data diolah peneliti)

$$Y = 15.677 + -5.263X_1 + 0.957X_2 + \varepsilon$$

- Konstanta (a) sebesar 15.677 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa apabila variabel independen dianggap konstan maka ROA tengah mengalami kenaikan sebesar 15.677 atau sebesar 156.77%.
- Nilai koefisien X1 *Total Assets Turnover* X1 sebesar - 5.263 dengan arah hubungannya negatif menunjukkan bahwa setiap penurunn *current ratio* maka akan diikuti oleh penurunan *return on assets* sebesar -5.263 atau sebesar 52.63% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

3. Nilai koefisien  $X_2$  *Current Ratio* Nilai  $X_2$  sebesar 0.957 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan TATO maka akan diikuti oleh peningkatan *return on assets* sebesar 0.957 atau sebesar 09.57% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R-Squared)**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.765 <sup>a</sup>	.585	.482	1.33131	3.097

a. Predictors: (Constant), Current Ratio, Total Asset Turnover

b. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : Output SPSS Versi 27 (Data diolah peneliti)

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi diatas, menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0.585 yang artinya bahwa variabelitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu *total asset turnover*, *current ratio* dan *return on asset* dalam penelitian ini sebesar 58,5% sedangkan sisanya 41,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

### Uji Hipotesis

#### Uji t (Parsial)

**Tabel 8. Hasil Uji t (Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.677	2.700		5.807	.000
	Total Asset Turnover	-5.263	2.240	-.536	-2.349	.047
	Current Ratio	.957	.378	.578	2.533	.035

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : Output SPSS Versi 27 (Data diolah peneliti)

Berdasarkan hasil tabel 8 diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel *total asset turnover* ( $X_1$ ) menghasilkan nilai t hitung sebesar - 2,349 lebih besar dari t tabel sebesar 2.30600 dan memiliki angka sig 0.047 < dari 0.05. Hal ini berarti variabel *total asset turnover* ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *return on asset* (Y), maka keputusan nya bahwa  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{o1}$  ditolak. Kemudian pada variabel *current ratio* ( $X_2$ ) menghasilkan nilai t hitung sebesar 2.533 lebih besar dari 2.30600 dan memiliki angka sig 0.035 < dari 0.05. Hal ini berarti variabel *current ratio* ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *return on asset* (Y), maka keputusan nya bahwa  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{o2}$  ditolak

#### Uji F (Simultan)

**Tabel 9. Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.022	2	10.011	5.648	.030 <sup>b</sup>
	Residual	14.179	8	1.772		
	Total	34.201	10			

a. Dependent Variable: Return On Asset

b. Predictors: (Constant), Current Ratio, Total Asset Turnover

Sumber : Output SPSS Versi 27 (Data diolah peneliti)

Berdasarkan hasil tabel 9 diatas, dapat dilihat dari perhitungan ANOVA didapatkan bahwa nilai F hitung sebesar 5.648 lebih besar dari 4.46, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Berdasarkan tabel diatas juga dapat ditentukan pengambilan keputusannya yang dapat dilihat dari nilai sig yaitu 0.030 lebih kecil dari 0.05 (0.030 < 0.05), maka dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima dengan kata lain *Total Asset Turnover* ( $X_1$ ) dan *Current Ratio* ( $X_2$ ) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset* (Y) pada PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk Periode 2013-2023.

## Pembahasan Penelitian

### Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset*

Menurut Hery (2017:143), *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa secara parsial dilihat dari hasil uji t yang menghasilkan nilai t hitung sebesar -2,349 lebih besar dari t tabel sebesar 2.30600 dan memiliki angka sig  $0.047 < 0.05$ . Hal ini berarti variabel *total asset turnover* (X1) secara parsial berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *return on asset* (Y), maka keputusan nya bahwa  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{o1}$  ditolak. Hal ini dikarenakan pemanfaatan total aset yang dimiliki perusahaan telah efektif dan efisien terkonversi dengan cepat atau berubah menjadi volume penjualan yang tinggi, dimana penjualan yang tinggi akan menghasilkan pendapatan yang meningkat dan laba menjadi naik, sehingga berdampak pada peningkatan ROA. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Hawaria Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Makassar, dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap *Financial Distress* Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di BEI" menunjukkan likuiditas yang diukur dengan *current ratio* berpengaruh negatif terhadap *financial distress* dengan nilai signifikan 0,038 dan beta -4,693 sedangkan *quick ratio* berpengaruh positif terhadap *financial distress* dengan nilai signifikan 0,046 dan beta 4,747 pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2016 sampai 2018.

### Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Menurut Kasmir (2014:72) "*current ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan." Rasio ini merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa secara parsial dilihat dari hasil uji t yang menghasilkan nilai t hitung sebesar 2.30600 dan memiliki angka sig  $0.035 < 0.05$ . Hal ini berarti variabel *current ratio* (X2) secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *return on asset* (Y), maka keputusan nya bahwa  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{o2}$  ditolak. Hal ini karena *current ratio* yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki kecukupan aktiva untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya sehingga perusahaan mampu membayar kewajiban lancarnya tepat waktu dan beban bunga yang harus dibayar perusahaan atas kewajiban lancarnya semakin rendah sehingga semakin besar keuntungan yang diperoleh dan mempengaruhi ROA perusahaan yang meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilyani dan Tutik Siswanti (2023) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh *Current Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Sub Industri Makanan Olahan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020". Menunjukkan Nilai t hitung  $2,986 > t$  tabel 2,00958, maka variabel CR berpengaruh terhadap ROA. dan Nilai signifikansi  $0,004 < 0,05$  maka variabel CR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Berdasarkan kriteria tersebut maka dapat disimpulkan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

### Pengaruh *Total Asset Turnover* Dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Secara simultan variabel *total asset turnover* dan *current ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *return on asset*. Nilai f hitung sebesar 5.648 lebih besar dari f tabel yaitu sebesar 4,46. Dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,030 yang lebih kecil dari 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima dengan kata lain *Total Asset Turnover* (X1) dan *Current Ratio* (X2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset* (Y) pada PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk Periode 2013-2023. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilyani dan Tutik Siswanti (2023) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh *Current Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Sub Industri Makanan Olahan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020". Menunjukkan bahwa rasio CR dan TATO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA yang ditunjukkan dengan nilai Fhitung sebesar  $11,341 > F$  tabel sebesar 3,9 dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,005$  yang berarti CR dan TATO berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap ROA. CR yang tinggi mencerminkan pembayaran kewajiban jangka pendeknya terjamin, dengan terjaminnya pembayaran kewajiban jangka pendek tersebut berdampak positif terhadap perusahaan dan beban bunga yang harus dibayar perusahaan atas kewajiban lancarnya semakin rendah sehingga semakin besar keuntungan yang diperoleh dan mempengaruhi ROA perusahaan yang meningkat.

## 5. PENUTUP

*Total Asset Turnover* berpengaruh secara signifikan terhadap *return on asset* PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk Periode 2013-2023. Hasil uji t yang menghasilkan nilai t hitung sebesar -2,349 lebih besar dari t tabel sebesar 2.30600 dan memiliki angka sig 0.047 < dari 0.05. Hal ini berarti variabel *total asset turnover* (X1) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *return on asset* (Y), maka keputusannya bahwa Ha1 diterima dan Ho1 ditolak. *Current Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *return on asset* PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk Periode 2013-2023. Hasil uji t yang menghasilkan nilai t hitung sebesar 2.30600 dan memiliki angka sig 0.035 < dari 0.05. Hal ini berarti variabel *current ratio* (X2) secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *return on asset* (Y), maka keputusannya bahwa Ha2 diterima dan Ho2 ditolak. Secara simultan variabel *total asset turnover* dan *current ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *return on asset*. Nilai f hitung sebesar 5.648 lebih besar dari f tabel yaitu sebesar 4,46. Dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,030 yang lebih kecil dari 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima dengan kata lain *Total Asset Turnover* (X1) dan *Current Ratio* (X2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset* (Y) pada PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk Periode 2013-2023.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, L. L., Ruhadi, R., & Setyowati, D. H. (2021). Pengaruh TATO dan CR terhadap ROA pada Perusahaan Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(3), 675-684.
- Darminto, A. A., & Fuadati, S. R. (2020). Pengaruh CR, DER, TATO terhadap ROA pada perusahaan rokok di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(4).
- Dewi, L., & Nathania, S. (2018). Pengukuran Aspek Kepuasan Konsumen LE FLUFFY DESSERT.
- Fahmi, & Irham. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT. Gramedia.
- Jatmiko, D. P. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan. Cetakan. Pertama. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Jenni, J., Yeni, L., Merissa, M., Wannu, T., Erlin, E., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh TATO, DER dan Current Ratio terhadap ROA Pada Perusahaan Property dan Real Estate. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 3(2), 139-142.
- Kariyoto. (2018). Manajemen Keuangan: Konsep dan Implementasi. Cetakan. Pertama. Malang: UB Press.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Kedua belas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurnia, D., & Safitri, A. T. (2021). Pentingnya Desain Ulang Pekerjaan Dan Deskripsi Pekerjaan Untuk Peningkatan Kinerja Pegawai Pada Masa Pandemi Covid 19. *Sains Manajemen: Jurnal Manajemen Unsera*, 7(2), 155-167
- Maridiana, S., & Nuryani, A. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Total Asset Turn Over (Tato) terhadap Return On Asset (Roa) di PT Kalbe Farma Tbk periode 2011-2020. *Jurnal Universitas Pamulang*, 2775-6076.
- Mustari, M. (2014). Manajemen Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Musthafa. (2017). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV.Andi Offset.
- Nurwita. (2020). Pengaruh Current Ratio (Cr) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2011-2019. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1335-1340.
- Oktaviani, F., Suryaningpran, A., Herlinawati, E., & Sudaryo, Y. (2022). Pengaruh CR, QR, DER dan TATO Terhadap ROA PT Pyridam Farma Tbk Periode 2012-2021. Vol,3 No.2. *Jurnal Universitas Indonesia*, 92-115.
- Pratiwi, N. I. (2017). Penggunaan media video call dalam teknologi komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1(2), 202-224.
- Prihadi, T. (2020). Analisis Laporan Keuangan : Konsep & Aplikasi. Jakarta: Gramedia.

- Rismanty, V. A., Dewi, I. K., & Sunarto, A. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Pt Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2011-2020. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 457-465.
- Sari, W. I., & Sapitry, D. A. (2023). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Return On Assets (Roa) Pada Pt Kalbe Farma Tbk.Periode 2012-2021 . *Jurnal Perkusi*, 497-505.
- Sartono, A. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Thoyyib, M., Darul Amri, Wahyudi, R., & M.A, M. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Politeknik Negeri Sriwijaya*, 2407-1072.
- Widodo, A. (2018). Analisis Pengaruh Current Ratio (Cr), Total Asset Turnover (Tato), Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Return On Asset (Roa), Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Terhadap Perusahaan Jasa Penunjang Migas Pada BEI Periode Tahun 2010-2014). *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, 87-112.
- Wijaya, D. (2017). *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Willi, N., & Chandra, S. (2019). Effect of CR, DAR, TATO and Tangibility on ROA In Manufacturing Companies Listed On Indonesia Stock Exchange. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 91-98.
- Wilson, K. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai. Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 2611-2615. (ISSN (P) : 2615 – 2584)